

SOSIALISASI PROTOKOL KESEHATAN DAN MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK ASUH PANTI ASUHAN DOMPET YATIM DAN DHUAFA BINTARO

Augustine Nindy Rachmah¹, Intan Agus Septiani², Keke Dwi Yuliani³, Wantini⁴

Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹Augustinenindy98@gmail.com; ²septianiintan0998@gmail.com; ³kekeyuliani@gmail.com;

⁴800wantini@gmail.com

*Aditya Riky Nugroho, S.E., M.Ak

Abstrak

Protokol kesehatan adalah upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam pencegahan penyakit. Meski vaksin telah diberikan, pemerintah tetap menggalakkan masyarakat, dari lapisan teratas hingga paling bawah untuk terus disiplin menerapkan protokol kesehatan 5M. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak panti asuhan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan di era *new normal*, serta mengasah kreativitasnya dengan cara melukis di atas *tote bag*. Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Bintaro tepat di hari Minggu, 17 Oktober 2021. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak panti asuhan sejumlah 10 orang anak tingkat SD-SMP. Terdapat manfaat yang diperoleh dalam kegiatan ini yaitu mengetahui sejauh mana tingkat kreativitas anak panti dan memberikan sosialisasi yang tepat tentang protokol kesehatan. Metode yang disampaikan dalam yaitu sosialisasi dengan memaparkan materi kepada anak panti. Hasil dari pengabdian kepada anak panti asuhan dapat menambah tingkat kreativitas anak dengan melukis *tote bag* sebagai sarannya, serta pengetahuan dalam menerapkan protokol kesehatan.

Kata Kunci: Protokol Kesehatan, Anak Panti, Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstract

Health protocols are efforts made by the community to prevent disease. Even though the vaccine has been given, the government continues to encourage the community, from the top to the bottom, to continue to be disciplined in implementing the 5M health protocol. This activity aims to provide an understanding to the children of the orphanage to continue to implement the protocol of health in the era of the new normal, as well as hone his creativity with the way the painting above tote bag. This activity is carried out in the Orphanage Walle Orphans and Dhuafa Bintaro right on Sunday, 17 October 2021. The target of this activity is to foster children 10 children ELEMENTARY-JUNIOR high school. There are benefits obtained in this activity, namely knowing the level of creativity of orphans and providing appropriate socialization about health protocols. The method conveyed in the socialization by explaining the material to the orphans. The results of the devotion to the children of the orphanage can add another level of creativity with the paint tote bag as ingredients, as well as knowledge in applying the protocol of health.

Keywords: Health Protocol, Orphanage, Community Service

PENDAHULUAN

Pada era *new normal* ini protokol kesehatan sangatlah penting ditegakkan. Saat ini anak-anak bukanlah korban terbanyak dari penyebaran *Covid-19*. Pandemi virus corona (*Covid-19*) telah mendorong perubahan kebijakan ekonomi dan politik dunia ke depan. Begitu juga perspektif, sikap dan perilaku masyarakat yang akan turut berubah. Seperti konsep bekerja, budaya hidup sehat, aktivitas belanja dan lain-lain (Deny, 2020). Namun merekalah yang sangat beresiko menjadi korban terbesarnya. Sulit rasanya untuk mengatur dan menerapkan *Physical Distancing* pada tingkat anak usia dini karena secara psikologis mereka anak Indonesia masih memprihatinkan yang ditunjukkan dengan masih kurangnya kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat. Penerapan 5M dalam rutinitas sehari-hari seperti: mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas harus tetap diberlakukan tidak hanya orang dewasa begitu pula dengan anak-anak usia dini sangat perlu (Alfarizi, 2020). Di era ini kita juga harus meningkatkan kreativitas anak-anak agar bisa berkembang. Kreativitas seseorang biasanya akan nampak jelas ketika menginjak usia remaja. Setiap remaja menunjukkan perkembangan yang berbeda

– beda baik secara fisik maupun mental. Oleh sebab itu ada beberapa tugas perkembangan masa remaja yang dikemukakan oleh Havighurst, salah satunya ialah mengurangi ketergantungan ekonomi pada orangtua atau orang dewasa lain dan menyeleksi serta menyiapkan diri untuk suatu pekerjaan di masa depan (Rifa, 2009 dalam Yansen & Irsana, 2014). Artinya anak akan mulai sadar akan kebutuhan pribadinya dan masa depannya, seorang anak yang ingin mandiri secara ekonomi akan mencari cara untuk mendapatkan uang. Cara yang dirasa memungkinkan dilakukan di usia sekolah adalah dengan melihat kemampuan dirinya sendiri untuk melakukan kegiatan ekonomi yang dapat dijalankan beriringan dengan tugas sebagai siswa, dengan kata lain anak akan memanfaatkan kemampuan diri menjadi sebuah kreativitas yang bermanfaat. Menurut (Rusli, 2017 dalam Kusnandar, 2021) Kreativitas adalah kemampuan untuk berpikir alternatif gagasan baru yang berguna. Kreatif adalah sifat yang selalu mencari hal-hal baru sedangkan inovatif adalah sifat yang menerapkan solusi kreatif. Jadi kreatif tapi tidak inovatif adalah hal yang mubazir. Selain itu, kreativitas adalah hal-hal yang membuat kita takjub dengan hal-hal baru, karena kreativitas bisa mewujudkan ide-ide

cemerlang kita. Kreativitas tersebut harus selalu dilatih dan dilatih agar terus berkembang (Saputri, Mumtaza, Wini, Oktaviani, & Wahyudin, 2021). Banyak kreativitas yang dapat dilakukan untuk mengasah potensi anak-anak, salah satunya adalah menggambar bebas dan mewarnainya. Dapat menggunakan sarana berupa cat acrylic dan *tote bag*. Hal ini sangat bermanfaat bagi anak-anak. Dimana ini biasa dilakukan hanya di sekolah saja, tetapi tetap bisa dilakukan di rumah guna untuk mengisi luang. Dari sudut pandang keilmuan, hasil dari pemikiran berdaya cipta biasanya dianggap memiliki keaslian dan kepantasan. Kreativitas pada anak usia dini sangatlah penting, hal ini dapat membuat anak tersebut menjadi semakin berkembang. Berdasarkan data-data diatas, maka penulis perlu melakukan implementasi dalam memberikan edukasi tentang protokol kesehatan dan meningkatkan kreativitas anak panti asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa cabang Bintaro.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Minggu 17 Oktober 2021 dengan mengadakan kegiatan berupa bimbingan materi. Pada sesi bimbingan materi yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap anak-anak yayasan membahas

mengenai protokol kesehatan untuk pencegahan dan pengendalian *Covid-19*. Pada paparan ini dijelaskan bahwasannya masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan *Covid-19* agar tidak menimbulkan sumber penularan baru pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang. Masyarakat harus dapat beraktifitas kembali dalam situasi pandemi *Covid-19* dengan beradaptasi kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di masyarakat serta memberdayakan semua sumber daya yang ada. Setelah itu dilanjutkan melakukan kerajinan tangan dengan menggambar dan mewarnainya diatas *tote bag* yang telah disediakan agar dapat menambah kreativitas anak-anak yayasan panti asuhan. Gambar yang sudah dibuat akan diniai oleh para panitia acara, dan gambar yang bagus mendapatkan sebuah bingkisan. Hal ini membuat para anak panti sangat tertarik untuk menggambar. Dalam sesi ini diharapkan dapat terbentuknya kreativitas anak-anak dalam berkreasi melukis.

Metode yang terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Cara melakukan kegiatan Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengunjungi secara

langsung kepada yayasam panti asuhan yang sebelumnya sudah berkoordinasi.

2. Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode sosialisasi, bimbingan materi mengenai protokol kesehatan dan peningkatan kreativitas di masa pandemi.

3. Konsultasi

Setelah melakukan kegiatan koordinasi dan sosialisao maka team PKM Universitas Pamulang berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam penyusunan acara dalam pelaksanaan kegiatan. Team juga berkonsultasi dengan pengurus Rumah Yatim dalam penyesuaian kegiatan, jadwal dan materi yang disampaikan.

4. Metode Penyuluhan dan Pelatihan

Pada penyuluhan yang digunakan berisikan tentang penyampaian materi terkait protokol kesehatan dan meningkatkan kreativitas anak asuh. Dan pada Pelatihan yaitu berupa penjelasan dan penerapan materi protocol Kesehatan serta pembuatan kerajinan tangan dengan bahan-bahan seperti totebag dan alat lukis berupa cat acrylic.

5. Penilaian.

Penilaian dilakukan melalui hasil dari kerajinan tangan, serta pemantauan dari dosen pembimbing dan panitia pelaksana kegiatan PKM. Lukisan yang menarik perhatian dan terlihat rapih akan

mendapatkan bingkisan yang telah di sediakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang berlangsung pada tanggal 17 Oktober 2021 di Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Bintaro dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan program PKM ini memiliki makna ganda, yaitu di samping sebagai salah satu upaya spesifik berguna untuk mengembangkan kemampuan masyarakat tentunya dalam kreativitas dan kewirausahaan. Salah satu bentuk kreativitas yang dapat dilakukan adalah prakarya, Prakarya memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan kreatifitas dan mengembangkan menjadi sebuah inovasi baru (Welianto, 2021).

Menanamkan jiwa Kreativitas memang harus dilakukan sejak dini untuk membentuk generasi-generasi penerus bangsa yang dapat terus mengembangkan kemajuan-kemajuan di era yang akan datang dengan kreativitas dan inovasi-inovasi yang berguna dan bermanfaat. Sehingga pada pelaksanaan kegiatan PKM ini diawali dengan penyampaian materi terkait kreativitas. Penyampaian materi ini dilakukan guna memberi ilmu dan informasi dasar kepada Anak Remaja di

Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Bintaro.

Dalam upaya untuk menanamkan jiwa kreativitas, pada pelaksanaan PKM yang berlangsung 17 Oktober 2021 di 2021 di Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Bintaro., panitia PKM sudah menyediakan fasilitas berupa bahan-bahan yang nantinya akan digunakan untuk membuat suatu kreativitas diantaranya yaitu *tote bag*, dan masker yang akan diberikan kepada anak – anak di Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Bintaro, perbuatan ini dilakukan karena berguna untuk melatih kreativitas pada Anak Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Bintaro. Di Rumah Yatim Bintaro, hasil dari pembuatan lukisan pada *tote bag*, untuk memulai berwirausaha dapat dilakukan dengan memperjualbelikan hasil dari pembuatan prakarya berupa *tote bag* baik dijual secara online melalui aplikasi aplikasi *e-commerce* maupun secara offline dengan membuka stand-stand pada bazar maupun pada saat adanya pameran seni.

Dalam kegiatan ini Anak Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Bintaro telah di tuntun dan didampingi oleh Mahasiswa peserta PKM dan juga Dosen Pembimbing dalam setiap proses metode yang dilakukan, baik dalam penyampaian materi Kreativitas, maupun dalam praktik

pembuatan lukisan dari *tote bag* tersebut hingga selesai, banyak sekali keragaman kreativitas yang terlihat dari hasil pembuatan lukisan pada *tote bag* keragaman tersebut bisa dilihat dari model model lukisan yang berbeda sesuai imajinasi anak – anak tersebut. Dengan inovasi-inovasi yang dilakukan sudah pasti akan menjadikan lukisan tersebut disukai banyak orang dan mempermudah untuk mengembangkan usaha.

Memberikan pengetahuan penerapan protokol kesehatan melalui metode memaparkan materi kepada anak panti asuhan. Berdasarkan pengetahuan anak panti asuhan dari sebelum diberikan materi diketahui bahwa pengetahuan tentang protokol kesehatan sangat rendah. Melihat kondisi yang demikian maka tim pkm memberikan penjelasan yang cukup efektif agar mudah di pahami oleh anak panti asuhan tersebut.

Banyak manfaat yang di dapatkan oleh anak panti asuhan, dari pemaparan materi dari tim pkm ,dan antusias anak sangat tinggi.

Terdapat keterbatasan dalam pemaparan materi, kepada anak yang masih berada di tingkat SD yg disebabkan sulit nya pengarahan saat memberikan materi.

KESIMPULAN

Terselenggaranya program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Sosialisasi Protokol Kesehatan Dan Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Panti Asuhan Dompot Yatim Dan Dhuafa Bintaro sebagai upaya meningkatkan daya pikir masyarakat melalui kreativitas dan perawatan lingkungan. Program tersebut terlaksana melalui dari beberapa rangkaian kegiatan maupun persiapan yang bertujuan untuk menambah kreativitas anak dalam berpikir di era pandemic ini.

Berdasarkan hasil dari kegiatan dapat disimpulkan bahwa program Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Bintaro telah terlaksanakan dengan baik dan tujuan yang ditetapkan telah tercapai. Hal ini dapat dilihat dari indikator ketercapaiannya yaitu dengan terlaksananya dan terfasilitasi kegiatan PKM dengan pengetahuan tentang Sosialisasi Protokol Kesehatan dan Pengembangan Kreativitas dan juga terlaksananya dan terfasilitasi dalam penyampaian materi dan juga praktik pembuatan prakarya. Hasil kegiatan PKM ini dilakukan guna menumbuhkan kepedulian peserta terhadap protokol kesehatan dan minat dalam prakarya.

Terdapat saran yang diberikan yaitu, untuk potensi yang dimiliki oleh anak panti agar

dapat di kembangkan diluar sana. Karena hal ini berguna untuk masa depannya. Dan agar program PKM yang telah dilaksanakan dengan baik dapat dimanfaatkan untuk terjun dalam memulai berwirausaha maka diperlukan upaya yang serius tentunya dari pihak Yayasan Rumah Yatim Bintaro untuk menunjang dan melakukan pendampingan lebih dalam agar dapat membantu Anak Remaja di Rumah Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Bintaro untuk memulai berwirausaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam program pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terutama Bapak Supri selaku ketua pengurus Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa cabang Bintaro dan kepada Bapak Aditya Ricky Nugroho, S.E., M.Ak selaku dosen pendamping pelaksanaan PKM. Kepada Ibu Juitania M.Pd S.Pd, selaku koordinator PKM mahasiswa. Kepada seluruh peserta dan semua pihak yang telah banyak membantu, kepada Pengurus Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Bintaro yang telah bekerjasama dengan Universitas Pamulang dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.



(Gambar 1. Peserta sedang memulai untuk melukis dasar *tote bag* menggunakan pensil yg beralas kardus untuk memudahkan peserta melukis)



(Gambar 2. Peserta sedang melukis *tote bag* sesuai dengan keinginannya sehingga melatih daya kreativitasnya)



(Gambar 3. Peserta memulai mewarnai *tote bag* yang telah dilukisnya)

menggunakan cat warna khusus untuk *tote bag*)



(Gambar 4. Hasil karya *tote bag* lukis dari para peserta)

REFERENSI

- Alfarizi, T. (2020). 5 M Dimasa Pandemi Covid-19 di Indonesia. Retrieved from Pusat Analisis Determinan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI:
<http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-Covid19-di-indonesia.html>
- Deny, S. (2020, Juni 30). New Normal Hidupkan Kembali Kegiatan Ekonomi dengan Protokol Kesehatan. Retrieved from Kominfo:
https://www.kominfo.go.id/content/detail/27507/new-normal-hidupkan-kembali-kegiatan-ekonomi-dengan-protokol-kesehatan/0/sorotan_media
- Kusnandar. (2021, September 22). Substansi Pemanfaatan dan Evaluasi Teknologi Pembelajaran

- Pusdatin Kemendikbudristek. Tumbuhnya Kreativitas dan Inovasi Pembelajaran di Era Pandemi. Retrieved from Pusdatin Kemdikbud:
<https://pusdatin.kemdikbud.go.id/tumbuhnya-kreativitas-dan-inovasi-pembelajaran-di-era-pandemi1/>
- Saputri, M. (2021, April 10). Menanamkan Jiwa Kreativitas dan Kewirausahaan Sejak Dini. Retrieved from Kompasiana:
<https://www.kompasiana.com/mezapy/6071d612d541df5a67383912/menanamkan-jiwa-kreativitas-dan-kewirausahaan-sejak-dini>
- Saputri, M., Mumtaza, A., Wini, M. O., Oktaviani, P., & Wahyudin. (2021). Menanamkan Jiwa Kreativitas dan Kewirausahaan Sejak Dini. *DEDIKASI*, 1(1), 112-118.
- Suprapti, N. (2010, Desember 14). Pentingnya Kreativitas Dalam Kehidupan. Retrieved from Kompasiana:
https://www.kompasiana.com/novi_suprapti/550052e5a333115c735107bf/pentingnya-kreativitas-dalam-kehidupan
- Welianto, A. (2021, Januari 07). Prakarya: Pengertian dan Manfaatnya. Retrieved from Kompas.com:
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/07/133500969/prakarya-pengertian-dan-manfaatnya?amp=1&page=2>
- Yansen, A. C., & Irsana, I. M. (2014). Pengembangan Kreativitas Anak Asuh di Panti Asuhan “Rodhiyatul Jannah” Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2(1), 206-220.
- Zaldi, N. (2020). Menko PMK: Mahasiswa Berperan Penting dalam Penanganan Covid19. Retrieved from Kemenko PMK:
<https://www.kemendikbud.go.id/menako-pmk-mahasiswa-berperan-penting-dalam-penanganan-covid>